

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN
KARYAWAN PADA KANTOR POS WILAYAH SURABAYA SELATAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi**



Disusun Oleh:

Nama : Melita Sugiarti

NIM : 2010410102

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Melita Sugiarti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 28 April 1992
NIM : 2010410102
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian
Karyawan Pada Kantor Pos Surabaya Selatan

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :



Bayu Sarjono, SE.Ak.,M.Ak.,BKP Kautsar Riza Salman,SE.,MSA.Ak.,BKP.,SAS

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi baik instansi swasta maupun pemerintah pasti dihadapkan dengan masalah penggajian. Masalah penggajian ini sangat penting dan membutuhkan penanganan yang baik dan teliti karena masalah penggajian berhubungan langsung dengan sumber daya manusia yang merupakan pelaksana utama kegiatan operasional organisasi.

Masalah penggajian pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan sudah cukup baik. Namun dalam hal absensi karyawan, pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan masih menggunakan absensi manual yang mengakibatkan tingkat keakuratannya kurang. Maka Tugas Akhir ini membahas tentang “Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan.”

Tujuan dari Penyusunan Tugas akhir:

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara jelas dan langsung mengenai pelaksanaan sistem penggajian pada kantor pos wilayah surabaya selatan.

Manfaat Penelitian Tugas Akhir:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang sistem penggajian baik secara teori maupun secara kerja nyata.

2. Bagi Perusahaan

Agar dapat memberikan masukan yang lebih berarti untuk memperbaiki serta meningkatkan penerapan sistem penggajian yang telah ditetapkan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah hubungan kerjasama dengan kantor pos wilayah surabaya selatan dalam bidang pendidikan dan menambah perbendaharaan perpustakaan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai Sistem dan Prosedur Penggajian pada kantor pos wilayah surabaya selatan.

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Pos Indonesia (Persero) adalah salah satu outlet pos terbesar dan terbaik umumnya di Indonesia dan khususnya di Surabaya. Kedudukan *outlet* terletak di Jalan Jemur Handayani No. 75 Surabaya dengan letak yang yang strategis yaitu ditengah keramaian kota.

Sebagai pedoman dalam mengelola usahanya, Direktur PT. Pos Indonesia (Persero) telah menetapkan visi dan misi yang harus diketahui, dihayati dan dilaksanakan oleh setiap karyawan terdiri dari:

a) Visi

Menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan layanan suratpos, paket, dan logistic yang handal serta jasa keuangan yang terpercaya.

b) Misi

Misi PT. Pos Indonesia antara lain:

1. Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.
2. Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman, dan menghargai kontribusi.
3. Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh.
4. Berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.
5. Berkomitmen untuk berperilaku transparan dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

3.1 Ringkasan Pembahasan

Karyawan Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan terdiri dari empat kategori yaitu karyawan, calon karyawan, tenaga kerja waktu tertentu, dan tenaga kerja outsourcing. Dari keempat kategori karyawan tersebut ada satu kategori karyawan yaitu tenaga kerja outsourcing yang sistem penggajiannya melalui perusahaan penyalur tenaga kerja, Sedangkan yang lain sistem penggajian melalui transfer ke rekening masing-masing karyawan. Pembahasan ini tentang sistem penggajian karyawan melalui transfer ke rekening karyawan.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, penggajian di PT Pos Indonesia (Persero) dihitung berdasarkan atas waktu jam kerja. Hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara PT Pos Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja

PT Pos Indonesia (Persero). Adapun waktu kerja yang berlaku dilingkungan PT Pos Indonesia ditetapkan 6 hari kerja, dimulai hari senin sampai dengan sabtu.

Adapun dokumen terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan adalah sebagai berikut:

1. Kartu Absensi
2. Kartu Pegawai
3. Daftar Gaji
4. Laporan Gaji Bulanan
5. Surat Perintah Bayar

Kriteria penetapan gaji karyawan pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan berdasarkan:

1. Grade
2. Kelompok Jabatan
3. Tingkat Pendidikan Karyawan

Sedangkan prosedur penggajian karyawan yang ada pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan adalah sebagai berikut:

- a) Bagian Pencatatan Waktu Hadir

Para karyawan diarsukan mengisi kartu jam hadir ke dalam absensi yang diawasi oleh masing-masing asisten manajer bagian. Kemudian daftar hadir diserahkan ke bagian sumber daya manusia setiap bulannya untuk diperhitungkan gaji yang akan diterima oleh karyawan, apakah terdapat potongan, tambahan (seperti upah lembur, uang makan, uang transport, premi).

b) Bagian Sumber Daya Manusia

- a. Pada akhir bulan para karyawan diperhitungkan tambahan serta potongan penghasilan atas data yang diberikan pihak lain, misalnya koperasi memberikan data karyawan yang mempunyai pinjaman di koperasi.
- b. Kemudian memperhitungkan penghasilan bersih karyawan.
- c. Dalam proses perhitungan penghasilan bersih karyawan tersebut menghasilkan dokumen daftar gaji (KUG-7) yang dibuat rangkap tiga yaitu rangkap pertama untuk bagian SDM, rangkap kedua untuk bagian keuangan, dan rangkap ketiga untuk bagian akuntansi.
- d. Selain membuat dokumen daftar gaji, bagian SDM juga membuat slip gaji karyawan sesuai dengan daftar gaji karyawan.

c) Bagian Keuangan

Bagian keuangan menerima dokumen daftar gaji bulanan, slip gaji karyawan dari bagian SDM. Setelah itu membuat surat perintah bayar dan memvalidasi surat perintah bayar yang digunakan untuk permintaan uang pembayaran gaji karyawan, nantinya surat perintah bayar diserahkan ke bagian pelayanan keuangan.

d) Bagian Pelayanan Keuangan

Bagian ini menerima dokumen surat perintah bayar dan slip gaji karyawan dari bagian keuangan. Selanjutnya bagian pelayanan keuangan mentransfer gaji karyawan ke masing-masing rekening karyawan.

e) Bagian Akuntansi

Bagian ini menerima dokumen daftar gaji karyawan dari bagian SDM. Kemudian mencatat bukti kas harian dan membuat laporan gaji bulanan. Setelah itu bagian akuntansi mengarsip dokumen daftar gaji bulanan, bukti kas harian, dan laporan gaji bulanan berdasarkan tanggal guna kepentingan perusahaan.

Dalam penggajian karyawan pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan terdapat beberapa faktor yang menghambat proses penggajian yaitu:

1. Absensi Karyawan yang masih bersifat manual sehingga keakuratan absensi tersebut berkurang.
2. Jaringan Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia sering *trouble*, sehingga mengganggu jalannya proses penyaluran data.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur penggajian pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan terdiri dari:

- a. Bagian Pencatatan waktu hadir

Bagian ini bertugas untuk mengawasi dan memverifikasi keakuratan daftar hadir karyawan sebelum diberikan ke bagian SDM.

- b. Bagian Sumber daya manusia

Bagian ini bertugas untuk menghitung gaji bersih karyawan dan membuat daftar gaji serta slip gaji karyawan.

c. Bagian keuangan

Bagian ini bertugas untuk membuat surat perintah bayar dan memverifikasinya.

d. Bagian pelayanan keuangan

Bagian ini bertugas untuk melakukan pendistribusian gaji ke masing-masing karyawan.

e. Bagian akuntansi

Bagian ini bertugas untuk membuat Bukti Kas Harian dan Laporan Gaji Bulanan serta memverifikasinya.

2. Kriteria dalam penetapan gaji pegawai pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan ada tiga faktor terdiri dari Grade, Kelompok Jabatan dan Tingkat Pendidikan. Perbedaan antara grade dan kelompok jabatan adalah apabila grade merupakan tingkatan/jenjang yang berada pada tiap-tiap kelompok jabatan. Semakin tinggi grade, maka semakin tinggi kelompok jabatannya. Sedangkan kelompok jabatan adalah kedudukan karyawan sesuai dengan jabatannya masing-masing.
3. Untuk nama rekening penggajian karyawan pada Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan umumnya menggunakan “Biaya Eksploitasi”. Maka untuk membedakan mana yang termasuk gaji pokok, tunjangan, dan biaya lainnya yang berhubungan dengan karyawan dapat dilihat dari kode rekeningnya masing-masing.
4. Adapun hambatan yang terjadi pada prosedur penggajian di Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Absensi karyawan yang masih bersifat manual sehingga keakuratan absensi tersebut berkurang. Meskipun absensi diawasi oleh asisten manajer tiap bagian, tetapi itu tidak menjamin kebenarannya.
- 2) Jaringan Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia sering *trouble*, sehingga mengganggu jalannya proses penyaluran data.

5.1 Saran

Bagi Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan

- a) Sebaiknya kartu absensi karyawan secara elektrik (*finger print*) agar absensi karyawan benar-benar akurat.
- b) Sebaiknya jaringan Sistem Informasi Manajemen-Sumber Daya Manusia lebih diperhatikan agar tidak menghambat pendistribusian data.

DAFTAR RUJUKAN

- Baridwan, Zaki. 2003. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.
- Hall, James A. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga, STIE Trisakti.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2005. Accounting Information Systems. Buku II Edisi sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Subari, Tata. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI Offset.
- Sis, Hadi. Manajer Sumber Daya Manusia di Kantor Pos Wilayah Surabaya Selatan. Surabaya, 19 Januari 2013.